

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dalam Vidio Klip Musik “ Aku Bisa “ diperlukan tahapan-tahapan yang menjadi tolak ukur terciptanya proyek Video Klip. Maka sebagai bentuk dapat ditarik kesimpulan pengembangan dalam pembuatan Video Klip Musik, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan video klip diperlukan tahapan-tahapan yang menjadi tolak ukur terciptanya proyek video klip. Terdapat 3 tahapan pengembangan dalam pembuatan video klip musik, yaitu :

- Pra Produksi (*Pre Production*), meliputi :

- a. Penulisan Naskah (Lagu)
- b. Menentukan Property dan Vegetasi
- c. Membuat Treatman
- d. Membuat Penulisan Script
- e. Hanting Lokasi
- f. Storyboard
- g. Analisis biaya dan manfaat

- Produksi (*Production*), meliputi :

- a. Pengenalan Sutradara, Cameraman,
- b. Pengambilan Gambar
- c. Merekam Lagu

- d. Scriptwriter
 - e. Membuat Shoot List
 - f. Membuat Breakdown Scrip
- Pasca Produksi (*Post Production*), meliputi :
- a. Editing
 - b. Rendering / Composing
 - c. Pengorganisasian pada Tahapan Pengembangan
2. Sistem Multimedia Vidio Klip yang di rancang pada Klip yang digunakan dapat meningkatkan penjualan kepingan CD dan peningkatan citra Sangeang
 3. Dalam Video Klip musik ini banyak pelajaran yang didapat atau pengalaman-pengalaman dalam pembuatan Vidio Klip walaupun konsepnya yang sederhana, hanya membutuhkan keahlian mengambil gambar, menguasai software pendukung dalam memperlancar proses projek pembuatan video klip. Semakin banyak melakukan latihan-latihan dalam pengeditan video maka lama kelamaan akan menjadi terbiasa dan akan muncul ide-ide cemerlang dalam melakukan pengeditan video.

5.2 Saran-saran

Dari hasil pembuatan skripsi Vidio klip penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi rekan-rekan yang gemar melakukan editing video atau yang bergerak dalam bidang multimedia maupun broadcast, menguasai teknik pengeditan video merupakan tambahan wawasan dan dapat dijadikan peluang bisnis.

2. Banyak-banyak berlatih dan mengumpulkan informasi yang benar, akurat, dan lengkap. Informasi bisa didapatkan di internet, buku, perusahaan tempat pembuatan film/video klip, bahkan dapat juga dengan belajar dan menyimak dari menonton di Televisi.
3. Jangan takut untuk mencoba, mulailah dari hal-hal yang kecil dulu, misalnya rekan-rekan hanya bisa membuat film pendek yang sederhana dalam satu adegan. Hal ini merupakan awal yang cukup baik.
4. Didalam membuat video klip sebaiknya harus bekerja sama dengan orang-orang terdekat yang mempunyai kemampuan masing-masing sesuai dengan bidangnya. Ada yang tugasnya sebagai penulis naskah cerita, pembuatan storyboard, penulisan scrip, editing dan rendering agar dapat menghasilkan sebuah video klip yang sederhana namun mempunyai daya tarik dan layak untuk ditonton.

